

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA  
SUKAMANDANG KECAMATAN SERUYAN TENGAH KABUPATEN  
SERUYAN KALIMANTAN TENGAH**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**Jodi Pratama**

**18/19833/EP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA  
SUKAMANDANG KECAMATAN SERUYAN TENGAH KABUPATEN  
SERUYAN KALIMANTAN TENGAH



Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
Pada tanggal 9 Juni 2022

Dosen Pembimbing : Fitri Kurniawati, S.P., M.P. 

Dosen Penguji : Tri Endar Suswatiningsih, S.P., M.P. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
  
(Drs. G. Deworo Puruhito, S.P., M.P.)



## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2022

Yang menyatakan,

(Jodi Pratama)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga pelaksanaan dan penulisan skripsi dengan judul “KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKAMANDANG KECAMATAN SERUYAN TENGAH KABUPATEN SERUYAN KALIMANTAN TENGAH”, sehingga proses pendidikan di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta dapat diselesaikan tepat waktu dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada bergabai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi ini, kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Hadrianto dan Ibu Yusita yang mana selalu memenuhi segala kebutuhan saya selama berkuliah dan selalu memberikan dukungan penuh kepada saya.
2. Bapak Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP., MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Ibu Arum Ambarsari, SP., MP. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Fitri Kurniawati, SP., MP. selaku dosen Pembimbing saya yang sudah berkenan memberikan ilmu dan juga solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Tri Endar Suswatiningsih, SP., MP. selaku dosen Penguji saya yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis.
7. Nicky Wulandari selaku pasangan hidup saya yang selalu setia bersama saya sampai pada saat ini, menemani saya dan selalu memberikan dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.

8. Teman-teman Agribisnis A 2018 dan seisi Kontrakan Thanos yang selalu memberikan hiburan dalam suka duka saya dan selalu memberikan solusi atas permasalahan dalam skripsi saya.
9. Masyarakat Desa Sukamandang yang sudah bersedia membantu saya dalam pengumpulan data.
10. Serta sahabat, teman-teman, dan juga pihak yang terkait.

Saya menyadari bahwa skripsi yang saya buat ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, saya mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang agribisnis.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir .....	14
<b>BAB III</b> .....	<b>15</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Metode Dasar Penelitian.....	15
B. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian.....	15
C. Metode Penentuan Sampel .....	16
D. Sumber Data.....	16
E. Metode Pengumpulan dan Pengambilan Data .....	17
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel .....	18
G. Analisis Data.....	19
<b>BAB IV</b> .....	<b>22</b>
<b>KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>

A. Kabupaten Seruyan .....	22
B. Kecamatan Seruyan Tengah .....	27
C. Desa Sukamandang .....	30
<b>BAB V.....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Kondisi Sosial Petani Kelapa Sawit .....	33
B. Kondisi Ekonomi Petani Kelapa Sawit .....	39
C. Hubungan Kondisi Sosial dan Ekonomi Berdasarkan Penerimaan Petani dan Tingkat Pendidikan .....	51
<b>BAB VI.....</b>	<b>55</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luas Areal Kelapa Sawit Berdasarkan Provinsi Kalimantan .....	1
Tabel 4. 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seruyan.....	24
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan .....	25
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kabupaten Seruyan .....	25
Tabel 4. 4 Luas Areal Perkebunan Menurut Kecamatan .....	26
Tabel 4. 5 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan.....	27
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Kecamatan Seruyan Tengah .....	29
Tabel 4. 7 Usia Penduduk Kecamatan Seruyan Tengah .....	30
Tabel 4. 8 Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas .....	32
Tabel 4. 9 Luas Perkebunan Menurut Komoditas .....	32
Tabel 5. 1 Tabel Umur Responden .....	33
Tabel 5. 2 Kelamin Responden .....	34
Tabel 5. 3 Tabel Pendidikan Petani .....	35
Tabel 5. 4 Tingkat Pendidikan Anak Petani.....	35
Tabel 5. 5 Jumlah Tanggungan Responden .....	36
Tabel 5. 6 Keikutsertaan Dalam Organisasi.....	37
Tabel 5. 7 Ketokohan dalam Masyarakat.....	38
Tabel 5. 8 Luas Lahan Kelapa Sawit .....	39
Tabel 5. 9 Produksi Kelapa Sawit Dalam 1 Bulan .....	40
Tabel 5. 10 Penerimaan Petani Kelapa Sawit.....	41
Tabel 5. 11 Pekerjaan di Luar Usahatani .....	43
Tabel 5. 12 Pendapatan di Luar Usahatani.....	44
Tabel 5. 13 Pengeluaran Rumah Tangga Dalam 1 Bulan Untuk Konsumsi .....	45
Tabel 5. 14 Status Kepemilikan Rumah.....	46
Tabel 5. 15 Jenis Dinding Rumah Responden .....	47
Tabel 5. 16 Jenis Lantai Rumah Responden .....	47
Tabel 5. 17 Aset Kendaraan .....	48
Tabel 5. 18 Aset Hewan Ternak .....	49
Tabel 5. 19 Aset Elektronik.....	50
Tabel 5. 20 Komoditas Tanaman Lainnya .....	51

Tabel 5. 21 Tingkat Pendidikan Petani dan Produksi Yang Di Dapat.....	52
Tabel 5. 22 Penerimaan Petani dan Tingkat Pendidikan Anak-anak Petani .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Seruyan .....	23
Gambar 4. 2 Demografi Kecamatan Seruyan Tengah .....	28
Gambar 4. 3 Peta Desa Sukamandang .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	60
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	66

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA  
SUKAMANDANG KECAMATAN SERUYAN TENGAH KABUPATEN  
SERUYAN KALIMANTAN TENGAH**

**Jodi Pratama  
18/19833/EP**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Perkebunan kelapa sawit berperan sebagai tulang punggung penerimaan devisa negara dan menjadi salah satu sektor perekonomian menyerap banyak tenaga kerja. Kalimantan Tengah memiliki luas lahan kelapa sawit sebesar 1.675.753 hektar. Angka tersebut terluas kedua di pulau Kalimantan setelah Kalimantan Barat dengan luas 1.864.635 hektar.

Kalimantan Tengah terdiri dari 14 Kabupaten, salah satu Kabupaten memiliki luas 332.397,81 hektar areal lahan sawit dengan produksi 955.743,13 ton yaitu Kabupaten Seruyan. Kabupaten Seruyan terdiri dari 10 Kecamatan dan salah satu diantaranya yaitu Kecamatan Seruyan Tengah yang memiliki luas 16.404 *km*<sup>2</sup> dan 20 Desa yang dimana salah satu desanya yaitu Desa Sukamandang yang memiliki luas 15.345 Ha dan sebagian besar penduduknya adalah petani kelapa sawit yang dimana jumlah petani kelapa sawit di Desa Sukamandang yaitu berjumlah 1.055 orang dan hal itu menyebabkan pekerjaan kelapa sawit menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat di Desa Sukamandang.

Tentunya perkebunan kelapa sawit dinilai berpengaruh bagi keadaan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Sukamandang, baik dalam pendapatan yang diterima petani kelapa sawit pribadi maupun dalam hal produksi kelapa sawit yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Dengan adanya uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji kondisi sosial petani kelapa sawit disana. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sosial ekonomi masyarakat desa

Sukamandang. Metode penentuan sampel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan rumus *Total Revenue* untuk menghitung rata-rata penerimaan petani dari usahatani kelapa sawit mereka.

Kondisi sosial berdasarkan tingkat pendidikan petani dan anak-anak petani menjelaskan bahwa sebanyak 14 petani hanya mengenyam pendidikan tingkat SD (Sekolah Dasar) dan sebanyak 57 anak petani sudah mengenyam pendidikan tingkat SMA hingga pada tingkat perguruan tinggi (Diploma/Sarjana). Sebanyak 80% petani memiliki tanggungan keluarga baik itu istri, anak maupun orang tua mereka. Kondisi sosial berdasarkan keikutsertaan organisasi menjelaskan bahwa sebanyak 59,9% petani mengikuti sebuah organisasi dan organisasi yang paling banyak diikuti yaitu organisasi koperasi sebanyak 13 petani. Kondisi sosial berdasarkan ketokohan dalam masyarakat menjelaskan bahwa sebanyak 24 petani hanya menjadi masyarakat biasa dan 6 petani lainnya berprofesi sebagai guru, tokoh agama dan perangkat desa.

Kondisi ekonomi petani berdasarkan tingkat penerimaan yang mereka peroleh sebagai petani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 14.714.666,67 dan penerimaan tersebut merupakan penerimaan rata-rata atau pendapatan kotor mereka dalam satu bulan. Selanjutnya, penerimaan paling sedikit yang diperoleh petani dari usahatani kelapa sawit mereka yaitu sebesar Rp 310.000 dan penerimaan tertinggi yang didapat oleh petani yaitu sebesar Rp 49.600.000. Pekerjaan sebagai karyawan swasta merupakan pekerjaan diluar usahatani yang banyak diminati oleh yaitu sebanyak 12 petani dan Pendapatan terkecil yang petani terima diluar usahatani kelapa sawit mereka yaitu sebesar Rp 300.000 dan pendapatan terbesar yang didapat petani yaitu sebesar Rp 15.000.000. Selanjutnya rata-rata pendapatan responden yang diluar usahatani mereka sebagai petani kelapa sawit yaitu sebesar Rp 5.277.845. Kondisi ekonomi berdasarkan kepemilikan aset menjelaskan bahwa sebanyak 27 petani memiliki status milik rumah pribadi dan sebanyak 96,6% petani memiliki kendaraan bermotor maupun

bermobil. Selanjutnya, seluruh petani memiliki aset elektronik baik itu berupa tv, mesin cuci, handphone, kipas angin maupun barang-barang elektronik lainnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2022

Dosen Pembimbing

**(Fitri Kurniawati, S.P., M.P.)**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI DESA  
SUKAMANDANG KECAMATAN SERUYAN TENGAH KABUPATEN  
SERUYAN KALIMANTAN TENGAH**

**Jodi Pratama  
18/19833/EP**

**INTISARI**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamandang, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan untuk penentuan sampel digunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dan rumus *Total Revenue*. Dari Kondisi Sosial Petani Kelapa Sawit dijelaskan bahwa sebanyak 14 petani hanya mengenyam pendidikan tingkat SD (Sekolah Dasar), selanjutnya 36 anak petani sudah mengenyam pendidikan tingkat SMA dan 19 anak petani lainnya sudah mengenyam pendidikan tingkat Sarjana, sebanyak 80% petani memiliki tanggungan keluarga, 13 petani mengikuti organisasi koperasi. Dari Kondisi Ekonomi Petani Kelapa Sawit dijelaskan bahwa rata-rata penerimaan petani dalam satu bulan dari usahatani kelapa sawit mereka sebesar Rp 14.714.666,67, selanjutnya rata-rata pendapatan petani dalam satu bulan di luar usahatani mereka sebesar Rp 5.277.844,83, sebanyak 14 petani bekerja sebagai karyawan swasta, sebanyak 27 petani memiliki status milik rumah pribadi, sebanyak 96,6% petani memiliki kendaraan bermotor maupun bermobil, seluruh petani memiliki aset elektronik dan sebanyak 18 petani memiliki komoditas tanaman karet.

Kata Kunci : kondisi sosial ekonomi, pendidikan, penerimaan, pendapatan

Yogyakarta, 12 Juni 2022

Dosen Pembimbing

**(Fitri Kurniawati, S.P., M.P.)**